

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan kualitas hidup manusia. Guru sebagai tenaga pendidik juga berperan menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa dalam peningkatan cara dan hasil belajarnya.

Keberadaan guru dan murid sebagai dua komponen penting dalam sebuah sekolah jika berpadu sinergis dalam proses belajar mengajar akan mampu melahirkan output yang berkualitas.

Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 dikatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kapasitas guru sebagai sosok yang memiliki kewenangan mutlak

dalam suatu proses belajar mengajar menuntutnya untuk senantiasa menemukan cara, metode dan teknik dalam pengajaran yang ia lakukan dan kemudian menerapkannya dalam kondisi kelas riil yang dihadapinya.

Era perkembangan zaman dewasa ini yang melaju demikian cepat diiringi perkembangan teknologi tanpa mampu terbendung lagi telah merembes ke semua aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Fenomena ini mau tidak mau harus direspon oleh para guru dengan sikap positif.

Proses belajar mengajar yang selama ini terjadi secara konvensional di dalam kelas sudah seharusnya ditinjau kembali. Sekolah sebagai sebuah institusi terdepan dalam membentuk generasi pelanjut bangsa ini seharusnya menjadi pihak pertama yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini.

Proyektor LCD adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, atau alat bantu mengajar di kelas karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Alat ini bisa juga diartikan sebagai alat bantu mengajar tatap muka sejati sebab tata letak ruang kelas tetap seperti biasa, tidak ada yang berubah. Guru tetap dapat bertatap muka dengan siswa tanpa harus membelakanginya. Pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh perubahan psikologis-psikologis siswa. Pembelajaran Aqidah Akhlaq tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Pengertian umum seorang guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas, mengajar mengenai suatu pengetahuan dan keterampilan tertentu kepada siswa yang datang untuk belajar<sup>1</sup>. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarnya.

Seorang guru hanya perlu menayangkan materi yang telah dibuat sedemikian rupa di komputer dan diproyeksikan di layar. Hal ini akan sangat menarik karena tayangan gambar (picture), warna (colours) dan gerak (animated) akan sangat bervariasi.

Siswa tidak perlu lagi dipaksa menatap papan putih yang penuh dengan tulisan guru dan kadang jauh dari nilai indah. Lengah sedikit saja, kemungkinan siswa akan kehilangan penjelasan guru yang tidak terwakili oleh coretan guru di papan tulis.

Berdasarkan data tahun-tahun sebelumnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebagian besar belum sampai pada nilai KKM yakni nilai dibawah 75 sebanyak 25 siswa dari 32 siswa atau sebesar 78,1% sedangkan yang sudah mencapai nilai KKM adalah sebanyak 7 siswa dari 37 siswa atau sebesar 21,9%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Pada Materi Keyakinan Hari Akhir Melalui Media Audio**

---

<sup>1</sup>Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, Nuansa Cendekia, Bandung, 2013, hlm. 17

## **Visual Bagi Siswa Kelas VI MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode Audio Visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq pada materi Keyakinan Hari Akhir di MI Bahrul ulum Candinegoro?
2. Bagaimana hasil belajar aqidah akhlaq pada materi keyakinan hari akhir sebelum menggunakan media audio visual?
3. Apakah dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada materi keyakinan hari akhir bagi siswa kelas VI MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo ?

### **C. Identifikasi Masalah**

Filsafat cina mengatakan : “engkau mendengar engkau lupa, engkau melihat engkau ingat, engkau melakukan engkau mengerti”. Pepatah cina ini sangatlah terkenal di dunia pendidikan. Dengan pemanfaatan audio visual dan penggunaan metode tugas akan mengaktifkan tiga gaya belajar siswa yang meliputi audio, visual, dan kinetis. Hal ini tentu saja akan mampu mengkondisikan siswa memiliki motivasi.

Motivasi adalah keseluruhan daya dan penggerak dari dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu tercapai. Dalam proses belajar, motivasi sangat

diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui penggunaan metode Audio Visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq pada materi Keyakinan Hari Akhir di MI Bahrul ulum Candinegoro
2. Mengetahui hasil belajar aqidah akhlaq pada materi keyakinan hari akhir sebelum menggunakan media audio visual
3. Mengetahui peningkatkan hasil belajar pada materi keyakinan hari akhir bagi siswa kelas VI MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, guru dan masyarakat yang membutuhkan. Diantaranya adalah :

1. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran Aqidah Akhlaq.
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.
3. Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut.

#### **F. Batasan Masalah**

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis memilih batasan masalah untuk menghindari pelebaran masalah yang terkandung dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya dikenakan pada Pada Siswa Kelas VI MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.
3. Materi yang disampaikan adalah iman kepada hari akhir.

#### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VI di MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan pembelajaran melalui metode audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siswa kelas VI di MI Bahrul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **H. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas VI.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.
4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015.

## **I. Variabel Operasional**

Variabel agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman yang meliputi media yang dapat didengarkan dan dapat dilihat.
2. Audio visual merupakan media yang diinginkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.
3. Dalam pembelajaran melalui metode audio visual mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, tetapi dengan menggunakan audio visual sudah tidak diragukan lagi jika metode ini dapat membantu pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik .